Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) *ISSN 2622-3740 (Online)*
Vol 7, No. 2, November 2024: 613-622, DOI: 10.34007/jehss.v7i2.2337

Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional Remaja

Social Supports and Emotional Intelligence in Adolescents

Surya Gunawan* & Laili Alfita
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 16 Agustus 2024; Direview: 19 Agustus 2024; Disetujui: 15 November 2024

*Corresponding Email: gunawan.sonne99@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosional pada remaja melalui kajian literatur. Masalah difokuskan pada bagaimana dukungan sosial membentuk kecerdasan emosional selama masa remaja, yang merupakan periode penting yang ditandai dengan perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam teori Peter. Perubahan ini sering membuat remaja kesulitan membedakan antara pengaruh positif dan negatif, yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang. Menurut Hayati, tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi remaja, seperti merasakan perhatian, menerima dukungan emosional, bantuan fisik, kemampuan menyelesaikan masalah, dan perasaan dihargai. Teori Goleman juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukanlah sifat yang tetap dan tidak dapat diubah, tetapi merupakan faktor psikologis yang dapat dikembangkan melalui pengaruh lingkungan. Kajian literatur ini mensintesis temuan dari 10 artikel terpilih, yang dikumpulkan melalui basis data elektronik seperti Google Scholar dan Science Direct, dengan fokus pada studi yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Analisis kualitatif menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional pada remaja, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial, semakin tinggi pula kecerdasan emosional pada remaja.
Kata Kunci: Dukungan Sosial; Kecerdasan Emosional; Remaja.

Abstract

This article aims to examine the influence of social support on emotional intelligence among adolescents through a literature review. The issue is focused on how social support shapes emotional intelligence during adolescence, a crucial period marked by significant physical, cognitive, emotional, and social changes, as outlined in Peter's theory. These changes often make it challenging for adolescents to differentiate between positive and negative influences, which can lead to deviant behaviors. According to Hayati, high levels of social support can have a positive impact on adolescents, such as providing care, emotional support, physical assistance, problem-solving capabilities, and a sense of being valued. Goleman's theory further suggests that emotional intelligence is not a fixed trait but a psychological factor that can be developed through environmental influences. This literature review synthesizes findings from 10 selected articles, gathered from electronic databases such as Google Scholar and Science Direct, focusing on studies published in the last ten years. The analysis reveals a significant positive relationship between social support and emotional intelligence in adolescents, indicating that higher levels of social support are associated with increased emotional intelligence.
Keywords: *Social Supports; Emotional Intelligence; Adolescents.*

How to Cite: Gunawan. S., & Alfita. L. (2024). Dukungan Sosial Dengan Kecerdasan Emosional Remaja. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 613-622.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

PENDAHULUAN

Sebagai Masa remaja adalah periode transisi yang signifikan dalam kehidupan individu, yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang mendalam (Santrock, 2007). Periode ini merupakan fase peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yang meliputi berbagai tahapan usia: remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun) (Monks, Knoers, & Haditono, 2006). Selama masa ini, individu mengalami perubahan biologis yang cepat, termasuk pertumbuhan fisik dan kematangan seksual (Hurlock, 2011).

Pentingnya kecerdasan emosional (EQ) dalam masa remaja menjadi fokus utama dalam memahami kesejahteraan emosional dan sosial mereka. Kecerdasan emosional, seperti didefinisikan oleh Goleman (2011), melibatkan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain. Kemampuan ini memungkinkan remaja untuk mengatasi tantangan emosional dan stres yang sering muncul selama periode perkembangan ini. Kecerdasan emosional berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola emosi dan mengatasi situasi sulit, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko gangguan seperti stres, kecemasan, dan depresi (Prawitasari, 2003).

Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola kehidupan emosinya dengan bijak, menjaga keseimbangan emosi, dan mengekspresikannya dengan efektif (Goleman, 2011). Dukungan sosial, di sisi lain, merupakan sumber eksternal yang membantu individu menghadapi masalah dan stres (Sarafino, dalam Smet, 2018). Dengan adanya dukungan sosial yang kuat, remaja dapat lebih baik dalam mengelola emosi mereka dan menghadapi berbagai tantangan selama masa perkembangan ini. Penelitian ini akan mengkaji literatur terkait untuk memahami hubungan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional serta mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan.

Dalam konteks ini, dukungan sosial menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kecerdasan emosional remaja. Dukungan sosial mencakup informasi, saran, dan bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam lingkungan sosial seseorang (Baron dkk., 2008; Gottlieb, dalam Sears, 2016). Dukungan ini dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, atau lingkungan sekolah, dan memainkan peran vital dalam membantu remaja mengelola stres dan membangun kecerdasan emosional mereka (Sarwono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional remaja, serta bagaimana berbagai bentuk dukungan dapat memengaruhi perkembangan emosional mereka.

Dengan mengkaji literatur yang ada, Artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana dukungan sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja, serta menawarkan rekomendasi untuk praktik yang mendukung kesejahteraan emosional mereka. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan emosional remaja.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Literature Review. Literature review merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan berbagai data maupun sumber yang terkait pada sebuah topik dari berbagai sumber diantaranya jurnal, text book dan sumber lainnya yang relevan. Pencarian instrumen pengumpulan data dalam Literature Review yang digunakan ini adalah PICO. PICO merupakan metode dalam pencarian informasi. Ada empat komponen PICO yaitu P (Patient, population, problem): Remaja, I (Intervention) : Dukungan Sosial, C (Comparison, control): tidak ada, O (Outcome): Kecerdasan Emosional. Metode dalam literature review ini dimulai dari pencarian artikel dalam beberapa jurnal, yaitu Google Scholar, Sciencedirect dengan menggunakan kata kunci pencarian PICO, kemudian menyeleksi artikel sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang sudah diseleksi dilakukan analisis dalam bentuk tabel, Kriteria inklusi literature review ditentukan berdasarkan tipe studi, rentang waktu penerbitan, bahasa, jenis literature, isi literature (terdapat variabel dependen dan independen) dan kesesuaian dengan tema.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

Tabel 1. Kriteria inklusi literature review

Tipe studi	Analisis Kualitatif
Waktu penerbitan	Tahun 2013-2023
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris
Jenis literature	Original artikel
Isi literature	Terdapat variabel dependen dan independen dari tema
Kesesuaian tema	Terdapat kata kunci berupa: dukungan sosial, kecerdasan emosional, remaja

Artikel diperoleh dengan menggunakan cara akses internet seperti Google scholar, Science direct, pubmed, proquest dengan rentang waktu penerbitan 10 tahun terakhir secara fulltext dengan artikel jurnal yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dengan kata kunci:

Tabel 2. Pencarian literature review

Kata kunci pencarian literature review	
Bahasa Indonesia	Bahasa Ingris
Dukungan Sosial	Social Supports
Kecerdasan Emosional	Emotional Intelligence
Remaja	Adolecents

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literature yang dilakukan di Google Scholar, Pubmed, Proquest dan Science Direct menemukan 10 artikel yang yang sesuai dengan kata kunci.

Tabel 3. Hasil Review

No	Judul	Tahun	Design Penelitian,Populasi, dan sampel	Hasil
1	Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecenderungan Burnout Raden Adjeng Robiatul Adawiyah	2013	Design Penelitian Kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMAN 3 Bangkalan berjumlah 100 orang. Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk menjadi sampel penelitian. Untuk penelitian ini jumlah sampel adalah 90 orang guru.	Berdasarkan hasil penelitian diketa hui terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan du kungan sosial dengan kecenderungan burnout. Artinya hipotesis penelitian yang berbunyi "ada hubungan antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial dengan kecenderungan burnout" diterima.
2	Kecerdasan Emosi, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan	2023	Penelitian ini menggunakan rencangan penelitian kuantitatif korelasional, Penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sebaya berpengaruh secara simultan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.

	Kematangan Karir Siswa Lutna Rakhma Wijayanti, Lucky Abrorry		mengambil populasi siswa SMA Negeri Tuban kelas XII sebanyak 3743 dengan mengambil sampel berdasarkan teknik Cluster sampling. Proses penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus Isaac dan Michae dan didapatkan sample sejumlah 271 siswa SMA Negeri di Tuban.	terhadap kematangan karir. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya akan memiliki kematangan karir yang lebih baik.
3	Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Stres Siswa Smp di Jakarta Timur Fadillah Nur Fitriyani, Mustikasari,	2023	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah stratified random sampling dengan kriteria sampel, yaitu siswa SMP negeri di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur berusia 12–15 tahun, kelas 7 sampai kelas 9. Dari hasil hitung sampel menggunakan rumus Lemeshow didapatkan sebanyak 426 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara dukungan sosial dan tingkat stres siswa SMP selama pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan tingkat stres siswa SMP selama pandemi Covid-19. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk tenaga agar dapat memperhatikan kondisi siswa selama pandemi. Dalam pelayanan keperawatan, perawat dapat melakukan edukasi terkait hubungan dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan tingkat stres yang dialami siswa.
4	Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa	2023	Penelitian berjenis kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 120 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Penentuan jumlah sampel dilandaskan pada tabel Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2016) jumlah populasi 120 dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang harus diambil minimal sebanyak 89	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian in, maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial keluarga terhadap adaptabilitas karir.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

			siswa dari 120 siswa, sehingga yang dijadikan subjek penelitian adalah sebanyak 3 kelas dengan total 90 siswa	
	Deni Sulistyanto, Sri Muliati Abdullah			
5	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Waru Sidoarjo Selama Belajar Dari Rumah (Bdr) Refiana Ainnayyah, Mochamad Nursalim	2022	Design Penelitian Kuantitatif Korrelasional, Populasi penelitian ini berasal dari 11 kelas dengan total 381 peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan perhitungan rumus Slovin	Nilai signifikansi pada kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik sebesar 0,895 > 0,05 dan koefisien korelasi 0,009 (positif). Dengan demikian, hipotesis (H0) diterima sedangkan (Ha) ditolak dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif artinya "Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik peserta didik kelas Xi SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo selama belajar dari rumah (BDR)". Apabila kecerdasan emosional tinggi, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Nilai signifikansi pada dukungan sosial dengan resiliensi akademik sebesar 0,019 < 0,05 dan koefisien korelasi 0,169 (positif). Dengan demikian, hipotesis (H0) ditolak sedangkan (Ha) diterima dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif artinya "Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo selama belajar dari rumah (BDR)". Apabila dukungan sosial tinggi, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Nilai signifikansi pada kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap resiliensi aakdemik sebesar 0,062 > 0,05 dan koefisien korelasi 0,168 (positif). Dengan demikian, hipotesis (H0) diterima "Tidak ada hubungan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.

				yang signifikan antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap resiliensi akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo selama belajar dari ruma (BDR)" sedangkan (Ha) ditolak dan ketiga variabel memiliki hubungan yang positif. Tabel R Square dengan nilai 0,029 menunjukkan makna bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial mempunyai arah yang dapat dapat mempengaruhi resiliensi akademik sebesar 2,9% dengan sisa 97,1% dapat dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang belum diukur pada penelitian ini.
6	Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Siti Farah Difa M	2016	Design Penelitian Analisis Kuanititatif, Populasi dan sempel Kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti sebagai berikut: Mahasiswa perantau UIN Jakarta tahun pertama angkatan 2014/2015, Luar Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi),Tinggal di kost, kontrakan atau asrama Jumlah sempel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Berdasarkan hasil penelitian dan penguji hipotesis, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel kecerdasan emosi (kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, keterampilan sosial) dan dukungan sosial (dukungan emosional dan dukungan informasi) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan 92 Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau Uin Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap resiliensi mahasiswa perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni dengan nilai kontribusi ini sebesar 51.4%. Nilai kontribusi ini berarti bahwa kecerdasaan emosi dan dukungan sosial dapat diprediksi memiliki pengaruh terhadap resiliensi sebesar 51.4% dan sisanya 48.6% dapat dipengaruh faktor lain.
7	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosi	2023	Design Penelitian Kuantitatif, Populasi pada penelitian ini adalah remaja dengan usia 12 – 21 tahun yang berdomisili	Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

	Pada Remaja Di Samarinda Hikmahtul Mulyana, Hamka		di Samarinda. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik convenience sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 16 Juni 2023 dengan jumlah responden sebanyak 109 subjek.	kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana variabel dukungan sosial dan variabel kecerdasan emosi dapat ditulis Y = 13,073 + (0,630) yang berpengaruh siginifikan antara dukungan sosial dengan kecerdasan emosi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi yang dimiliki oleh remaja.
8	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Dalam Keluarga Tni-Ad Catharina Nilam, Christiana Hari Soetjiningsih	2022	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, dengan tujuan mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kecerdasan emosi. Terdapat 200 remaja yang orang tuanya berprofesi sebagai TNI-AD di Asrama yang Batu Denpasar. Partisipan yang bersedia berjumlah 50 remaja berumur 12 - 21 tahun yang salah satu orang tuanya bekerja sebagai TNI-AD, yang diperoleh dengan teknik incidental sampling.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dan kecerdasan emosi pada remaja dalam keluarga TNI-AD. Artinya bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kecerdasan emosi yang dimiliki remaja dalam keluarga TNI-AD. Sumbanga dukungan sosial keluarga terhadap kecerdasan emosi sebesar 7,78% dan sebagian besar kecerdasan emosi kategori sedang yaitu sebesar 36 orang dan sebesar 72% dan dukungan sosial keluarga sebagian besar subjek dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 orang dan sebesar 54%.
9	Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	2022	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan assosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa berusia remaja 19-22 tahun anggota organisasi mahasiswa tingkat universitas di Universitas Negeri Jakarta yang	Hasil penelitian berdasarkan analisa persamaan regresi sederhana diketahui ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan emosional. Dimana hasil persamaan regresi sederhana variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel kecerdasan emosional dapat ditulis Y = 38,750 + 0,558X yang berpengaruh signifikan positif

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.

			berjumlah 851 orang yang sesuai dengan karakter subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan mengggunakan teknik propotionate random sampling dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah proposional sampel sebanyak 272 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan selama bulan OktoberDesember 2020.	antara dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua yang tinggi dapat membuat kecerdasan emosional remaja yang semakin tinggi pula. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniar dan Darmawati (2017) berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh 27,1% remaja yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga memiliki kecerdasan emosional dalam kategori rendah dan 31,2% remaja yang memperoleh dukungan dari keluarga memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi.
	Bayu Tresna Aji, Uswatun Hasanah, Prastiti Laras Nugraheni			
10	Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Panti Asuhan	2015	Design Penelitian Kuantitatif, Subjek penelitian yang dipilih adalah anak yatim piatu, tinggal di panti asuhan Darul Fathonah, sedang menginjak masa remaja. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik study populasi dengan jumlah subyek 179 55 santri di Panti Asuhan Darul Fathonah	Data variabel diuji menggunakan program SPSS 16.0. Uji normalitas sebaran variabel kecerdasan emosional remaja dengan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0,648 p = 0,794. Variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal karena nilai p > 0,05. Variabel dukungan sosial keluarga dengan nilai KolmogorovSmirnov Z = 0,972 p = 0,301. Variabel dukungan sosial keluarga berdistribusi normal karena nilai p > 0,05. Uji linieritas dilakukan pada variabel kecerdasan emosional remaja dan variabel dukungan sosial keluarga untuk mengetahui hubungan antara keduanya dengan Flinier sebesar 23.446 dengan p = 0,000 dimana p < 0,05 yang menyatakan ada hubungan yang bersifat linier antara data variabel kecerdasan 180 emosional remaja dan variabel dukungan sosial keluarga. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh
	Vivit Kartika L, Rini Sugiarti			

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

	yang signifikan dengan kecerdasan emosional remaja dengan arah yang positif yang ditunjukkan dengan p < 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, dimana semakin tinggi dukungan social keluarga, maka kecerdasan emosional pun menjadi semakin tinggi.

Hasil analisis artikel didapatkan kesamaan mengenai gambaran menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan kecerdasan emosional remaja. Semakin positif dukungan sosial yang diterima dari keluarga, semakin baik kecerdasan emosional remaja. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan teman sebaya, mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional remaja secara signifikan. Penelitian oleh Sardi & Ayriza (2020) mendukung temuan ini dengan membuktikan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya juga memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional remaja. Dukungan sosial yang kuat memungkinkan remaja untuk lebih baik dalam menghadapi stres dan tantangan, serta meningkatkan kepuasan diri mereka (Brannon & Feist, 2010).

Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial merupakan faktor penting dalam perkembangan kecerdasan emosional remaja. Dukungan sosial yang positif, baik dari keluarga maupun teman sebaya, membantu remaja mengatasi stres dan tantangan yang dihadapi, serta meningkatkan kepuasan diri dan kesejahteraan emosional mereka. Dengan demikian, lingkungan sosial yang mendukung berperan krusial dalam membentuk dan memperkuat kecerdasan emosional remaja.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari dukungan sosial terhadap kecerdasan emosional remaja. Ada hubungan positif antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional remaja; semakin positif dukungan sosial yang diterima, semakin baik kecerdasan emosional remaja. Sebaliknya, kurangnya dukungan social dapat berdampak negatif pada kecerdasan emosional remaja. Hal ini menegaskan pentingnya dukungan sosial dalam mendukung dan meningkatkan kecerdasan emosional remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada penulis artikel dan penelitian yang telah menjadi referensi utama, yang kontribusinya sangat berharga bagi penyelesaian studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Goleman , D. (2018). Emotional Intelligence : Mengapa El Lebih Penting Daripada IQ. Jakarta: PT. Gramedia.
Cooper, Robert And Ayman Sawaf, 1998, Executive Eq, Emotional Intelligency In Business, London: Orion Business Book.
Gardner. (2009). Pengaruh Kecerdasaan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Di Sekolah. Jurnal Administasi Pendidikan, 9 (1), 2009:87.
Brannon , L., & Feist , J. (2010). Health Psychology. Canada: Wadsworth Cengange Learning.
Santrock , J. W. (2007). Remaja. Erlangga.
Hurlock, Elizabeth B. (1999). Perkembangan Anak. Jakarta : Penerbit Erlangga.
Sarafino, S P. (2011). Health Psychology. Wiley : United States Of America
Sarwono, Sarlito W. (2005). Psikologi Remaja. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.

Sardi, L. N., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. Acta Psychologia, 41-48. Doi:Https://Doi.Org/10.21831/Ap.V1i1.34116

Barbarosa , K., Putri , N. D., & Chusairi , A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaqub Surabaya. Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(7), 3291-3300. Doi:Https://Doi.Org/10.36418/Syntaxliterate.V6i7.3505

Kartika, Sugiarti. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Panti Asuhan. Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

Mulyana, Hamka, Hudiyah. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Di Samarinda. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda.

Ra, R Adawiyah. (2013). Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial Dan Kecenderungan Burnout. Untag Surabaya

Wijayanti, Abrorry, Hudiyah. (2023). Kecerdasan Emosi, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kematangan Karir Siswa. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fitriyani, Mustikasari. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Stres Siswa Smp Di Jakarta Timur. Universitas Indonesia.

Sulistyanto, Sri. (2023). Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa. Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.

Innayah, Nursalim. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Waru Sidoarjo Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). Universitas Negeri Surabaya.

Siti. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Nilam, Soetjiningsih. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Dalam Keluarga Tni-Ad. Universitas Kristen Satya Wacana.

Aji, Hasanah, Nugraheni. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0